

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kemenkes RI, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut berperan besar pada kesehatan tubuh secara umum. Hal ini dikarenakan area gigi dan mulut merupakan awal dimulainya proses pencernaan pada makanan, apalagi fungsi gigi dan mulut tidak optimal maka hal tersebut juga akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut tingkat kebersihan rongga mulut (Ramadhan, 2010).

Di masa pandemi seperti sekarang ini, menjaga tubuh tetap sehat dan terhindar dari virus adalah prioritas utama. Selain wajib menggunakan masker saat berpergian dan mencuci tangan secara teratur, masyarakat juga harus disiplin dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut termasuk juga ibu hamil. Mulut merupakan salah satu media transmisi dan berkembangnya virus juga bakteri, termasuk virus corona (SARS-Cov-2), sehingga sangat berisiko menularkan atau ditularkan dari mulut orang lain. Selama masa pandemi ini, ada baiknya menunda berkunjung ke dokter gigi atau fasilitas kesehatan kecuali dalam keadaan terdesak atau darurat. Menurut himbauan Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia

(PB PDGI), kriteria yang boleh berkunjung ke dokter gigi adalah jika mengalami nyeri yang hebat tidak tertahan, mengalami trauma pada gigi dan rahang, perdarahan parah dan pembengkakan pada gusi akibat infeksi. Badan Kesehatan Dunia (WHO) pun menghimbau untuk menunda perawatan gigi jika tidak benar-benar darurat. Berobat ke dokter gigi sangat berisiko tertular dan menularkan *Covid-19*, karena saat dokter gigi melakukan tindakan, ada potensi penularan virus corona melalui udara (*aerosol*). Percikan cairan (*aerosol* dan *droplet*) ini mengandung partikel virus. Saat tindakan gigi dilakukan, ada kemungkinan terkena cipratan *aerosol* dan *droplet* sehingga dokter gigi dapat tertular dari pasien dan bisa menularkan kembali ke pasien yang lain. Dokter gigi perlu meminimalisir kunjungan masyarakat termasuk juga ibu hamil, ibu hamil perlu memahami tentang kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi secara teratur, mengkonsumsi makanan yang berserat dan berair, menghindari kebiasaan yang buruk misalnya mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket (Haba. R.D, 2020). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain: *gingivitis* kehamilan, *periodontitis* kehamilan, erosi gigi, karies gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur yaitu sebesar 2,8%. Persentase penduduk bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,9% dan yang menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur yaitu

sebesar 5,3%, sedangkan di kota Denpasar tercatat 96,92% menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 5,1% (Kemenkes RI, 2019).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat (Ramadhan, 2016).

Hasil penelitian Yulianti (2019), tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,7% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, 53,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, 10% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang. Hasil penelitian Muthmainnah (2016), tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut, menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang diteliti, mayoritas ibu hamil yaitu sebanyak 21 ibu hamil (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan hanya 24 ibu hamil (53,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Wilayah Padangsambian sebelumnya sudah pernah dilakukan kegiatan KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar, mahasiswa diwajibkan mencari tiga keluarga binaan dengan *entry point* yaitu ibu hamil, remaja usia >17 tahun, dan bayi dibawah tiga tahun (*batita*). Data hasil kegiatan pengkajian dalam KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar pada ibu hamil di Padangsambian tahun 2022, diperoleh data bahwa dari 22 KK terkait beberapa kali anggota keluarga menyikat gigi setiap hari di dapatkan hasil yaitu sebanyak 14 KK menyikat gigi 2 kali sehari setiap pagi hari dan sore hari disaat mandi, sebanyak 7 KK menyikat gigi 3 kali sehari setiap pagi, siang dan sore disaat mandi, dan sebanyak 1 KK menyikat gigi lebih dari 3 kali sehari. Ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Penelitian pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, yang diperoleh pada saat dilakukannya kegiatan KKN di wilayah Pedangsambian hanya terdapat 22 ibu hamil. Selanjutnya pengambilan data dilanjutkan dengan mengambil data di wilayah Padangsambian dan peneliti memilih salah satu bidan praktek swasta yang paling banyak kunjungan ibu hamilnya setiap bulan. Lokasi penelitian pengambilan data tersebut berlokasi di Banjar Penamparan, Kelurahan Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- b. Mengetahui frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022 berdasarkan tingkat pendidikan dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- c. Mengetahui frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022 berdasarkan pekerjaan dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- d. Mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di wilayah Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil di wilayah Padangsambian dalam menambah wawasan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi petugas puskesmas setempat terkait dalam perencanaan program kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.